

ANALISIS PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 LAGUBOTI KABUPATEN TOBA SAMOSIR T.P 2019/2020

DESTA HUTABARAT
destahutabarat2018@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to analyse the level of propensity for the implementation of inquiry learning strategies by Christian Religion teachers in improving students' learning activeness in grade XI SMK Negeri 1 Laguboti Toba Samosir in 2019/2020.

The population is all students of class XI SMK Negeri 1 Laguboti Toba Samosir in 2019/2020 amounted to 233 people with the sample of this study is 30% of the population which were 70 people. The sampling technique is a random sampling technique. The instrument used in this study was a closed questionnaire with 38 items that had been tested on 30 students outside the study sample. From the results of the instrument validity test it was found that as many as 35 items are valid and 3 items are invalid, thus the 35 items are used as research instruments.

Then the tendency level of the implementation of inquiry learning strategies by Christian Religion teachers in improving on student learning activeness in grade XI SMK Negeri 1 Laguboti Toba Samosir in 2019/2020 is in a fairly good category of 38.57%, while the other 61.43% is obtained from other inherent factors that are not analysed in this study.

Keywords : Inquiry Learning Strategies, Christian Religion Teachers, Students' Learning Activeness

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka perlu untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran agar siswa benar-benar tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran harus dilaksanakan secara aktif, inovatif dan kreatif dan dalam suasana yang mengesankan dan bermakna bagi siswa. Hal ini dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik yaitu guru. Kemampuan seorang guru berperan penting dalam pembentukan anak didik, baik dalam merencanakan strategi, serta melaksanakan strategi yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan terkhusus pelajaran agama. Sehingga terciptalah situasi pembelajaran yang mengesankan dan melibatkan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Keaktifan belajar dalam proses pembelajaran dapat diukur salah satunya melalui pengamatan terhadap kegiatan siswa

dalam mengikuti pelajaran di kelas. Sebagaimana yang dikemukakan Jauhar (2011:157) keaktifan belajar dapat dilihat dari: "Bertanya, menemukan gagasan, mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri."

Dengan melibatkan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran, maka guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat menggunakan strategi pembelajaran. Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah suatu rangkaian seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki. Sasaran utama kegiatan mengajar pada strategi ini adalah keterlibatan siswa secara maksimal. Sebagaimana yang dikemukakan Jauhar (2011:79) bahwa : "Kegiatan belajar melalui inkuiri menghadapkan siswa pada pengalaman konkret sehingga siswa belajar aktif, di mana mereka didorong mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah, mengambil keputusan dan mengembangkan keterampilan meneliti serta melatih siswa menjadi pembelajaran sepanjang hayat." Selanjutnya

Kunandar (2011:377) mengemukakan bahwa : “Pembelajaran ini siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri.” Sehubungan dengan itu Uno dan Mohamad (2011:30-31) mengatakan bahwa : “Dalam pembelajaran dengan inkuiri siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep dan prinsip-prinsip. Dan yang lebih dipentingkan bagaimana mengaktifkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran secara mandiri, yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada inkuiri.” Oleh karena itu, dengan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan siswa untuk terlibat aktif dan berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, baik dalam memecahkan masalah secara mandiri maupun menemukan jawaban dari masalah tersebut.

Namun, kenyataan yang muncul di lapangan menurut pandangan peneliti melihat bahwa proses pembelajaran bahwa guru PAK masih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif, siswa kurang aktif dalam bertanya, kurang aktif dalam menemukan gagasan, kurang aktif dalam mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri, kurang aktif dalam menjawab pertanyaan, kurang aktif dalam memecahkan masalah secara mandiri, kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat, bahkan siswa hanya tau bagaimana cara menerima pelajaran dari gurunya tanpa memiliki keaktifan belajar dalam proses pembelajaran.

Menurut Sumiati dan Asra (2018:32) bahwa : ”Keaktifan belajar merupakan suatu reaksi terhadap rangsangan yang diberikan guru. Keaktifan belajar dapat ditempuh melalui upaya kelompok dan upaya perseorangan.”

Dengan adanya suatu reaksi terhadap rangsangan dari guru, maka keaktifan belajar juga dilihat dari yang dialami oleh peserta didik itu sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh Priansa (2017:41) bahwa : ”Keaktifan belajar yang dialami oleh peserta

didik berhubungan dengan segala yang terjadi, baik secara fisik maupun nonfisik. Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif.”

Sehubungan dengan itu Uno dan Mohamad (2011:38) mengemukakan bahwa : ”Keaktifan belajar menunjuk pada keaktifan mental, meskipun untuk mencapai maksud ini dipersyaratkan keterlibatan langsung berbagai keaktifan fisik.”

Dengan berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu reaksi terhadap rangsangan yang diberikan guru kepada peserta didik yang dapat ditempuh melalui upaya kelompok maupun upaya perseorangan serta keaktifan dialami oleh peserta didik menunjuk pada keaktifan mental baik secara fisik maupun nonfisik untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran maka guru menggunakan strategi strategi pembelajaran inkuiri. Menurut Gulo (2008:84-85) bahwa : ”Inkuiri dalam bahasa Inggris *inquiry*, berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Strategi pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.”

Selanjutnya Sanjaya (2017:196) menyatakan bahwa : ”Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan.”

Sehubungan dengan itu Kunandar (2011:377)mengemukakanbahwa : ”Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-

prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.” Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, strategi pembelajaran inkuiri dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Strategi pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Keaktifan belajar dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun ciri-ciri keaktifan belajar dalam proses pembelajaran dapat dilihat dalam hal: bertanya, menemukan gagasan, mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri, mencari atau memberikan informasi, membuat kesimpulan, adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal, keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya, keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk partisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar, penampilan berbagai usaha/kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar hingga mencapai keberhasilannya, serta kebebasan/ keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru/pihak lainnya (kemudian belajar).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Siswa dituntut dapat mencapai tujuan PAK tersebut dengan mengaplikasikan PAK dalam kehidupan sehari-hari. Berhasil atau tidaknya dalam proses pembelajaran menjadi tolak ukur bagaimana strategi guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar salah satu strategi yang dapat digunakan guru adalah strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran ini lebih menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri maka sangat diperlukan keterampilan guru dalam mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran karena guru dikenal sebagai wadah pengetahuan dan sebagai sumber informasi yang sangat penting dan diperlukan oleh peserta didik, namun dalam hal ini adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Dengan demikian, dengan pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen mampu meningkatkan keaktifan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam suatu penelitian harus ada suatu tujuan yang hendak dicapai untuk itu yang menjadi tujuan penelitian yaitu “Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir tahun pembelajaran 2019/2020.”

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif inferensial.

Sesuai dengan judul penelitian, penulis memilih lokasi penelitian di SMK N 1 Laguboti. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 233 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 30% dari keseluruhan jumlah populasi, yaitu 30% dari 233 orang, yakni $30\% \times 233 \text{ orang} = 70 \text{ orang}$. Jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 38 pertanyaan. Adapun penulis menggunakan angket tertutup. Dimana penulis menyediakan jawaban dalam bentuk pilihan berganda yang terdiri dari empat pilihan. Uji validitas penulis menggunakan rumus product Moment Pearson Arikunto (2013:87) dan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus Arikunto (2010:288).

Untuk menganalisa data hasil penelitian, penulis mengolahnya dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option jawaban.
3. Mentabulasi jawaban responden secara keseluruhan, artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.
4. Mengkategorikan nilai rata-rata data dikemukakan Purwanto (2009:103) :
5. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi.
6. Mencari nilai kriteria interpretasi skor
Menghitung Jumlah kelas interval
$$K = 1 + 3,3 \log n$$
7. Menghitung rentang data
8. Menghitung panjang kelas
9. Menghitung interpretasi skor variabel

penelitian yang dikemukakan Azwar (2012:81)

HASIL

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisa maka pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa pembahasan hasil penelitian. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan analisis pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir Tahun Pembelajaran 2019/2020, adalah 3,48 dan nilai ini berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAK telah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran tersebut supaya siswa mampu belajar dengan keterlibatan aktif.

Dari analisa hasil penelitian diketahui pencapaian tertinggi terdapat pada item nomor 2 dengan skor 262 dan nilai rata-rata 3,74 yaitu peserta didik selalu diarahkan guru PAK melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran maka siswa dapat mempersiapkan bahan pelajaran yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa mengetahui materi yang akan diajarkan guru PAK sehingga siswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru PAK.

Dari analisa hasil penelitian diketahui pencapaian terendah adalah item nomor 29 dengan skor 200 dan nilai rata-rata 2,86 yaitu beberapa peserta didik membaca ulang materi yang diberikan guru PAK dengan siswa lainnya. Perhatian guru dalam memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran mendukung kegiatan membaca ulang materi dengan siswa lainnya berjalan baik

Dari analisa hasil penelitian diketahui analisis pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa

kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir tahun pembelajaran 2019/2020 secara umum adalah sebesar 87,08% dan dikategorikan sangat baik.

Dari analisa hasil penelitian diketahui indikator paling tinggi adalah saat guru PAK melakukan tahap orientasi dengan nilai persentase 87,61% berada pada kategori sangat baik, artinya guru PAK sudah menerapkan tahap orientasi dengan keterlibatan peserta didik yaitu guru PAK sudah menjelaskan topik pembelajaran yang akan diajarkan, guru PAK sudah menjelaskan pokok-pokok kegiatan pembelajaran, dan guru PAK sudah menjelaskan tujuan dari materi yang diajarkan dengan sangat baik dan nilai persentase terendah sebesar 80,00% adalah indikator keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya berada pada kategori sangat baik, artinya guru PAK sudah melibatkan keaktifan belajar dengan cara melibatkan siswa dengan membaca buku lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas dan membaca ulang materi dengan siswa lainnya dengan sangat baik.

Dari analisa hasil penelitian diketahui sub indikator paling tinggi adalah guru PAK sudah mengarah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan nilai persentase 93,57% berada pada kategori sangat baik, artinya guru PAK sudah mengarah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dan nilai persentase terendah sebesar 71,43% adalah sub indikator Membaca ulang materi yang diberikan guru dengan siswa lainnya berada pada kategori baik, artinya guru PAK sudah mengarahkan siswa untuk membawa ulang materi dengan siswa lainnya dengan baik.

Dari analisa hasil penelitian diketahui setiap angket dalam analisis pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir tahun pembelajaran 2019/2020 berada pada kategori baik dan sangat baik,

artinya guru PAK sudah melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir tahun pembelajaran 2019/2020 sebagaimana jawaban dari responden berada pada kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan skor yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian maka disusun distribusi frekuensi yang bertujuan untuk melihat penyebaran skor data tersebut. Klasifikasi skor data dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam empat kategori. Dengan mempedomani kriteria tingkat kecenderungan variabel pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan keaktifan belajar, maka diperoleh hasil bahwa subjek penelitian sebanyak 24 responden dengan besar persentasi 34,29% termasuk dalam kategori komitmen normatif kuat, 27 responden dengan besar persentasi 38,57% termasuk kategori komitmen normatif cukup, 11 responden dengan besar persentasi 15,71% termasuk dalam kategori komitmen normatif kurang, dan 8 responden dengan besar persentasi 11,43% termasuk dalam kategori lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir tahun pembelajaran 2019/2020 berada pada kategori cukup yaitu sebesar 38,57% dan 61,43% lagi diperoleh dari faktor lain yang inheren yakni yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen telah dilakukan oleh guru PAK dengan cukup baik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Setelah diadakan penelitian dan dianalisa hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Kristen untuk mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri, yaitu guru PAK selalu mengarahkan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut maka siswa dapat mempersiapkan bahan pelajaran yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mengetahui materi yang akan diajarkan guru PAK sehingga siswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru PAK.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan pencapaian yang belum maksimal dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri, yaitu untuk sungguh-sungguh mengarahkan dan melatih siswa membaca ulang materi yang diberikan guru PAK dengan siswa lainnya. Sehingga siswa mengetahui dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru PAK melalui materi yang telah diberikan.
3. Kepada siswa untuk mempertahankan keaktifan belajar yang sudah baik yaitu siswa memiliki keberanian untuk bertanya, berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, memberikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberikan kritik bahkan menerima sanggahan dan masukan dari siswi lainnya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing siswa.
4. Kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar yang masih rendah yaitu beberapa siswa masih ada yang jarang membaca ulang materi yang diberikan guru PAK dengan siswa lainnya. Untuk di kemudian hari diharapkan siswa harus aktif dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan membaca

ulang materi yang diberikan guru PAK dengan siswa lainnya.

5. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan strategi lain yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dan juga yang ingin meneliti analisis pelaksanaan strategi pembelajaran lain oleh guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan siswa kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. LAI*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Belandina, Janse. 2009. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi*. Bandung :Bina Media Informasi
- Darmadi. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran Inovasi Tiada Henti Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Lampung Tengah : Guepedia
- Djamarah dan Zain, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Homrighausen dan Enklaar. 2014. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Ismail, Andar. 2011. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai*

- Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Rajawali Persada
- Nainggolan, Jhon M.. 2010. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung : Bina Media Informasi
- Pasaribu, Andar Gunawan. 2015. *Aplikasi Kompetensi guru Pendidikan Agama Krsiten Yang Akitabiah*. Medan : CV Mitra
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2010. *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : CV.Alfabeta
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sidjabat, 2011. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung : Yayasan Kalam Hidup
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta
- Sumiati dan Asra. 2018. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyadi. 2012. *Strategi Pembelajaran Inkuiri Bermuatan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Uno dan Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

